

Analisis Bibliometrik terkait Penelitian Aliran Sesat Berdasarkan Dimensions

Aria Rahman

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
rahmanaria078@gmail.com

Abstract

One of the societal phenomena that affect Indonesian religion is the existence of heretical cults. This study aims to discuss the mapping related to the analytical view of the cults in Islam. This study uses bibliometric analysis to explain quantitative data on studies of heretical sects in Islam. Data were collected from searches in the Dimensions database with the search keyword `Hereticism in Islam` related to two categories, namely: category keywords and articles with data restrictions 2013-2022. In the research category, heretical sects in Islam are dominantly researched in the field of Philosophy and the Study of Religions. The development trend of research on Deviant Sects in Islam increased from 2013 to 2017 with the highest number of studies occurring in 2017 which then decreased from 2017 to 2022. The dominant researchers regarding the number of publications were 2 researchers, namely Ahmad Fauzi Abdul Hamid and Moh Rosyid, each of whom 8 publications each. Places of publication for research on Deviant Sects in Islam are dominated by Theosophy, the Journal of Sufism and Islamic Thought. This research is useful so that people are increasingly aware of the emergence of heretical sects in Islam.

Keywords: Bibliometrics; Heretical sects; Islam.

Abstrak

Salah satu fenomena masyarakat yang mempengaruhi agama di Indonesia adalah adanya aliran sesat. Penelitian ini bertujuan untuk membahas pemetaan terkait pandangan analitis terhadap Aliran Sesat dalam Islam. Studi ini menggunakan analisis bibliometrik untuk menjelaskan data kuantitatif atas kajian-kajian tentang Aliran Sesat dalam Islam. Data dikumpulkan dari pencarian dalam database Dimensions dengan kata kunci

pencarian `Aliran Sesat dalam Islam` berkaitan dengan dua kategori yaitu: kategori kata kunci dan artikel dengan pembatasan data 2013-2022. Pada kategori riset aliran sesat dalam Islam dominan diteliti dalam bidang Filsafat dan Studi Agama-agama. Tren perkembangan penelitian Aliran Sesat dalam Islam meningkat pada tahun 2013 sampai 2017 dengan jumlah penelitian tertinggi terjadi pada tahun 2017 yang kemudian menurun pada tahun 2017 sampai 2022. Peneliti yang dominan terkait jumlah publikasinya terdapat 2 peneliti yaitu Ahmad Fauzi Abdul Hamid dan Moh Rosyid yang masing-masingnya berjumlah 8 publikasi. Tempat publikasi penelitian Aliran Sesat dalam Islam didominasi oleh Teosofi Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam. Penelitian ini berguna agar masyarakat semakin waspada dengan kemunculan aliran-aliran sesat dalam Islam.

Kata Kunci: Bibliometrik; Aliran sesat; Islam.

Pendahuluan

Salah satu fenomena sosial yang mempengaruhi kehidupan beragama di Indonesia adalah adanya aliran-aliran sesat (Harahab & Supriyadi, 2008). Muncul anggapan bahwa keberadaan aliran-aliran sesat telah membuat marah dan menyinggung perasaan keagamaan masyarakat. Bahkan, di Indonesia, aliran sesat sering beroperasi sebagai penyebab dan pemicu perilaku anarkis di kalangan umat beragama (Harahab & Supriyadi, 2008). Seperti pada tahun 2008 terjadi penyerangan terhadap kelompok Ahmadiyah di Parakansalak, Sukabumi dengan membakar masjid serta 3 madrasah Ahmadiyah oleh kelompok masyarakat (Putri et al., 2021). Maka dari itu, kajian tentang Aliran sesat dalam Islam ini perlu dikembangkan lebih lanjut agar masyarakat semakin waspada dengan kemunculan aliran-aliran sesat dalam Islam.

Penelitian terkait Aliran Sesat dalam Islam sudah banyak dilakukan oleh para ahli. Berdasarkan pengamatan peneliti, penelitian terkait Aliran Sesat dalam Islam sudah diteliti dalam tiga kategori. Kategori pertama, penelitian yang meneliti aliran sesat ditinjau dari sistem kepercayaan pada aliran sesat tertentu. Misalnya penelitian aliran Ahmadiyah (Anggota et al., 2018; Burhanuddin, 2015). Penelitian aliran Al-Qiyadah Al-Islamiyah (Amsari, 2010; Wahyudi, 2020; Yilmaz, 2018). Kategori kedua, penelitian yang meneliti aliran sesat ditinjau dari kriterianya (Ahmadiyah, 2005; Hasballah, 2018; Wahyudi, 2020). Kategori ketiga, penelitian yang meneliti

aliran sesat ditinjau dari pencegahannya (Elkarimah, 2017). Dari beberapa kategori penelitian aliran sesat tersebut belum ada penelitian yang membahas terkait pemetaan aliran sesat dalam Islam secara komprehensif.

Penelitian ini berusaha melengkapi kajian-kajian tersebut di atas yang secara umum membahas sistem kepercayaan aliran sesat tertentu, kriteria aliran sesat, dan pencegahan aliran sesat dalam penelitian terkait Aliran Sesat dalam Islam, dan belum ada yang membahas terkait perkembangan penelitian Aliran Sesat dalam Islam. Maka penelitian ini bertujuan untuk membahas pemetaan terkait pandangan analitis terhadap Aliran Sesat dalam Islam. Untuk menjawab tujuan tersebut, maka dirumuskan empat pertanyaan. Pertama, bidang ilmu apa saja kajian Aliran Sesat dalam Islam ini diteliti. Kedua, bagaimana perkembangan penelitian terkait kajian Aliran Sesat dalam Islam dari tahun ke tahun. Ketiga, bagaimana produktivitas peneliti dalam melakukan riset terkait kajian Aliran Sesat dalam Islam. Keempat, di mana saja tempat publikasi terkait artikel ataupun jurnal yang meneliti kajian Aliran Sesat dalam Islam ini diterbitkan.

1. Bibliometrik

Kata *biblio* atau *bibliografi* dan metrik merupakan akar dari istilah bibliometrik. Metrik berkaitan dengan pengukuran, sedangkan *biblio* menunjukkan buku atau bibliografi. Menurut D.H. Hertzell, salah satu sub bidang paling awal dalam ilmu perpustakaan adalah bibliometrik. Bidang penelitian ini muncul sebagai hasil dari sekelompok kecil ilmuwan yang tertarik dengan dinamika sains yang tercermin dalam penciptaan literatur ilmiah di awal tahun 20-an. Dari sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa bibliometrik adalah cabang ilmu yang mengkuantifikasi atau menganalisis sejarah perkembangan literatur dengan menggunakan metode matematika dan statistik untuk mengkaji penyebaran pengetahuan. Sulistyono-Basuki membagi bibliometrik menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang membahas tentang analisis sitasi dan kelompok yang membahas tentang distribusi publikasi. Kelompok pertama menganalisis literatur secara kuantitatif untuk menentukan distribusi produktivitas di antara penulis yang berbeda dengan menggunakan hukum Lotka, salah satu dari tiga hukum yang ada dalam bibliometrik. Yang kedua adalah hukum Zipf, yang mengatur peringkat dan frekuensi kata dalam literatur. dan yang ketiga adalah hukum Bradford, yang mengatur distribusi dan produksi jurnal. Istilah "hukum" digunakan dalam bibliometrika ditafsirkan secara berbeda dari hukum abadi yang ditemukan pada ilmu fisika. Menurut Wolfram istilah "hukum" digunakan oleh informetrika

(peneliti di bidang informetrika) dalam arti luas untuk menyatakan generalisasi matematika dari ketentuan yang telah ditemukan dalam informasi (Kosanke, 2019).

2. Aliran Sesat

Aliran sesat memiliki dua suku kata, yaitu aliran dan sesat. Aliran adalah bergerak maju, berpindah tempat, dan kata yang banyak digunakan yaitu sekte, paham, sedangkan sesat adalah menyimpang dari yang benar, keliru, salah. Pedanan asingnya yaitu bid'ah atau dalah. Oleh karena itu, aliran sesat adalah aliran atau sekte yang bergerak untuk menyebarluaskan suatu gagasan tertentu yang pada dasarnya telah keluar dari ajaran suatu agama. Membentuk sekte, mazhab, atau tarekat yang ajarannya menyimpang dari ajaran Islam adalah haram, kemurtadan bagi pelaku dan pengikutnya, amal ibadahnya tidak diterima, dan akan disiksa di akhirat. Sekte adalah gerakan ideologi yang memiliki tujuan, dan mengikrarkan, mempertahankan, bahkan menyebarkan ideologi tersesat. Sekte ini memiliki ciri-ciri seperti: a) menganut ideologi yang memisahkan diri dari masyarakat atau menyimpang dari dunia dan lembaga serta nilai-nilainya; b) eksklusif baik dalam sikap maupun struktur sosial; c) menekankan masalah pengalaman konversi sebelum keanggotaan; d) keanggotaannya secara sukarela; e) semangat regenerasi; dan f) memiliki sikap kekerasan estetika, seringkali dalam bentuk menjauh (bertapa). Maka sekte yang berkembang dalam Islam dapat diartikan sebagai kelompok keagamaan Islam yang memisahkan diri dari masyarakat luas dan menyimpang dari lembaga keagamaan, ortodok dan nilai-nilainya (Studi et al., 2010).

3. Islam

Islam adalah agama monoteistik yang menyembah Allah. Islam adalah agama terbesar kedua di dunia setelah Kristen, dengan lebih dari satu miliar penganut di seluruh dunia. Kata Islam mengacu pada penyerahan total kepada Tuhan. Pengikut agama Islam disebut Muslim yang artinya "seseorang yang tunduk kepada Tuhan" atau lengkapnya muslimin bagi laki-laki sedangkan muslimat bagi perempuan. Agama Islam mengajarkan bahwa Allah menurunkan firman-Nya kepada manusia melalui para nabi dan rasul-Nya dan meyakini bahwa Nabi Muhammad adalah nabi dan utusan terakhir yang diutus oleh Allah ke dunia. Di dalam agama Islam terdapat banyak amalan keagamaan. Orang Islam wajib meyakini lima rukun Islam, yaitu lima pilar yang menyatukan orang muslim sebagai sebuah komunitas. Isi dari lima rukun Islam tersebut adalah mengucapkan dua kalimat syahadat yaitu bahwa tidak ada tuhan

yang berhak disembah kecuali Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah, melakukan shalat lima waktu, membayar zakat, melaksanakan puasa di bulan Ramadhan, dan menunaikan ibadah haji bagi yang mampu (Radiansyah, 2015).

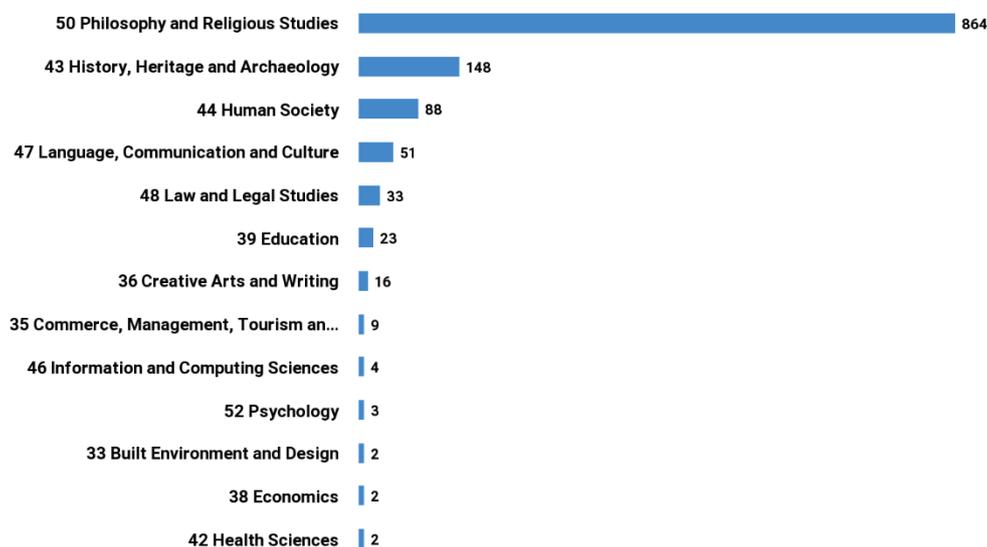
Metode Penelitian

Studi ini merupakan studi bibliometrics yaitu dengan menganalisis publikasi dengan tema aliran sesat dalam Islam. Ada empat tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan data, validasi data, dan analisis data. Riset ini menggunakan kata kunci Aliran Sesat dalam Islam yang bersumber dari database Dimensions (dimensions.ai). Artikel ini mengumpulkan data dengan kata kunci aliran sesat dalam islam dalam dua kategori yaitu kategori kata kunci dan artikel dengan pembatasan data 2013-2022. Riset ini menggunakan analisis bidang ilmu, perkembangan publikasi dari tahun ke tahun, produktifitas peneliti dalam melakukan riset, dan tempat publikasi diterbitkan dengan menggunakan database Dimensions (dimensions.ai).

Hasil dan Pembahasan

1. Bidang studi pada penelitian terkait Aliran Sesat dalam Islam

number of publications in each research category. (Criteria: see below)



Source: <https://app.dimensions.ai>
 Exported: October 16, 2022
 Criteria: 'aliran sesat dalam islam' in full data.

© 2022 Digital Science and Research Solutions Inc. All rights reserved. Non-commercial redistribution / external re-use of this work is permitted subject to appropriate acknowledgement. This work is sourced from Dimensions® at www.dimensions.ai.

Copyright © 2023 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series

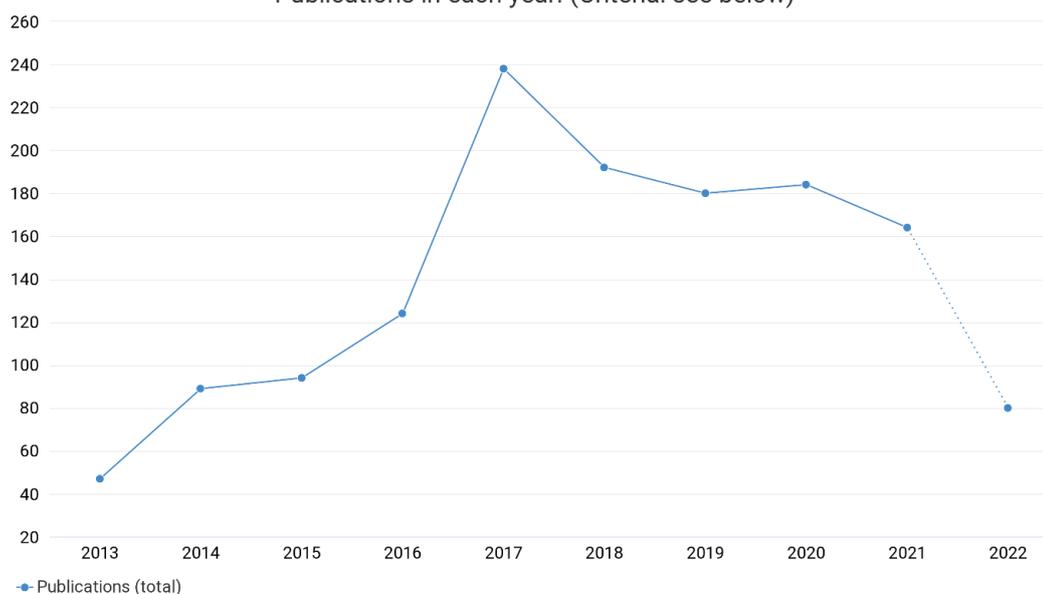
This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Berdasarkan diagram di atas bidang ilmu dengan jumlah publikasi terbanyak yaitu Philosophy and Religious Studies sebanyak 864 publikasi. Kemudian bidang ilmu dengan jumlah publikasi terbanyak kedua yaitu History, Heritage, and Archaeology sebanyak 148 publikasi. Bidang ilmu dengan jumlah publikasi terbanyak ketiga yaitu Human Society sebanyak 88 publikasi. Bidang ilmu dengan jumlah publikasi paling sedikit ada 3 bidang ilmu yaitu Built Environment and Design, Economics, dan Health Sciences sebanyak 2 publikasi. Selisih antara bidang ilmu yang memiliki jumlah publikasi terbanyak dengan bidang ilmu yang memiliki jumlah publikasi paling sedikit sebanyak 862 publikasi. Bidang ilmu Health Sciences, Economics dan Built Environment and Design mempunyai jumlah publikasi yang sama yaitu 2 publikasi.

2. Perkembangan penelitian terkait Aliran Sesat dalam Islam

Publications in each year. (Criteria: see below)



Publications (total)

Source: <https://app.dimensions.ai>
 Exported: October 16, 2022
 Criteria: 'aliran sesat dalam islam' in full data.

© 2022 Digital Science and Research Solutions Inc. All rights reserved. Non-commercial redistribution / external re-use of this work is permitted subject to appropriate acknowledgement. This work is sourced from Dimensions® at www.dimensions.ai

Perkembangan publikasi Aliran Sesat dalam Islam dari tahun 2013 sampai tahun 2017 terus mengalami peningkatan. Puncak jumlah publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebanyak 238 publikasi. Jumlah publikasi terendah terjadi pada tahun 2013 sebanyak 47 publikasi. Kemudian dari tahun 2017 sampai tahun 2022 publikasi Aliran Sesat dalam Islam terus

mengalami penurunan. Pada tahun 2022 jumlah publikasi Aliran Sesat dalam Islam sebanyak 83 publikasi.

3. Peneliti paling produktif yang meneliti terkait Aliran Sesat dalam Islam

Name	Publications
Ahmad Fauzi Abdul Hamid	8
Moh-Rosyid	8
Abdul Kadir Riyadi	5
Mukhammad Zamzami	5
Pradana Boy	5
Ahmad Khoirul Fata	5
Syafiq Hasyim	5
Wely Dozan Dozan	4
Ismatu Ropi	4
Syamsul Rijal	3

Peneliti yang melakukan riset terkait publikasi Aliran Sesat dalam Islam terbanyak ada 2 peneliti yaitu Ahmad Fauzi Abdul Hamid dan Moh Rosyid yang masing-masingnya berjumlah 8 publikasi. Kemudian Abdul Kadir Riyadi, Mukhammad Zamzami, Pradana Boy, Ahmad Khoirul Fata, dan Syafiq Hisyam yang masing-masingnya melakukan riset publikasi Aliran Sesat dalam Islam dengan jumlah 5 publikasi. Wely Dozan Dozan, dan Ismatu Ropi yang masing-masingnya melakukan riset publikasi Aliran Sesat dalam Islam dengan jumlah 4 publikasi. Peneliti yang melakukan riset publikasi Aliran Sesat dalam Islam paling sedikit adalah Syamsul Rijal dengan jumlah 3 publikasi.

4. Tempat terbit publikasi penelitian terkait Aliran Sesat dalam Islam

Name	Publications
Teosofi Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam	33
Islamica Jurnal Studi Keislaman	27
Ulumuna	24
Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin	18
Mutawatir	18
Al-Fikra Jurnal Ilmiah Keislaman	18
SHAHIH Jurnal of Islamicate Multidisciplinary	15

Analisa Journal of Social Science and Religion	14
Al-Tahrir Jurnal Pemikiran Islam	14
Millah	14

Tempat terbit publikasi kajian Aliran Sesat dalam Islam terbanyak yaitu Teosofi Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam dengan jumlah 33 publikasi. Kemudian tempat terbit publikasi terbanyak kedua yaitu Islamica Jurnal Studi Keislaman dengan jumlah 27 publikasi. Tempat terbit publikasi terbanyak ketiga yaitu Ulumuna dengan jumlah 24 publikasi. Tempat terbit publikasi penelitian kajian Aliran Sesat dalam Islam paling sedikit ada 3 tempat yaitu Analisa Journal of Science and Religion, Al-Tahrir Jurnal Pemikiran Islam, dan Millah yang masing-masingnya dengan jumlah 14 publikasi.

Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan temuan eksplorasi penelitian Aliran Sesat dalam Islam, sebagaimana tercermin dalam penelitian yang sudah dipaparkan. Studi ini menyelidiki bidang riset, tren penelitian, peneliti, dan tempat publikasi terkait penelitian Aliran Sesat dalam Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian Aliran Sesat dalam Islam masih banyak dikaji oleh para ahli. Pada kategori riset Aliran Sesat dalam Islam dominan diteliti dalam bidang filsafat dan studi agama-agama. Tren perkembangan penelitian Aliran sesat dalam Islam meningkat pada tahun 2013 sampai 2017 dengan jumlah penelitian tertinggi terjadi pada tahun 2017 yang kemudian menurun pada tahun 2017 sampai 2022. Peneliti yang dominan terkait jumlah publikasinya terdapat 2 peneliti yaitu Ahmad Fauzi Abdul Hamid dan Moh Rosyid yang masing-masingnya berjumlah 8 publikasi. Tempat publikasi penelitian Aliran Sesat dalam Islam didominasi oleh Teosofi Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam. Penelitian ini berguna agar masyarakat semakin waspada dengan kemunculan aliran-aliran sesat dalam islam. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, karena basis data yang digunakan masih menggunakan satu basis data yaitu dimensions. Sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir untuk seluruh penelitian Aliran Sesat dalam Islam secara umum.

Referensi

- Amsari, F. (2010). Demokrasi, Hak asasi manusia, Dan Pemenuhan Tujuan Hukum Dalam kasus sekTe al-QiyaDaH. *Jurnal Yudisial*, 02, 93-108.
<https://jurnal.komisiyudisial.go.id/index.php/jy/article/view/217>
- Burhanuddin, N. (2015). *Keagamaan Reformis Ke Messianis-Introversionis*. 1(2), 145-154.
- Elkarimah, M. F. (2017). Strategi Pendidikan Agama Islam pada Pembelajaran Akidah "Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Aliran Sesat." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1), 105-113. <https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1729>
- Harahab, Y., & Supriyadi, D. (2008). Aliran Sesat dalam Perspektif Hukum Pidana Islam dan Hukum Pidana Nasional. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 20(3), 513-530.
www.suryaning.wordpress.com,
- Hasballah, Z. (2018). Ancaman Aliran dan Pemikiran Sesat Terhadap Keutuhan NKRI. *Repositori Universitas Dharmawangsa*, 1-12.
- Putri, T. A., Nulhaqim, S. A., & Fedryansyah, M. (2021). Analisa Konflik Ahmadiyah di Sukabumi dalam Peberitaan Media Massa Rentang Tahun 2008-2020. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(2), 189.
<http://jurnal.unpad.ac.id/jkrk/article/view/35151>
- Radiansyah. (2015). Sosiologi Pendidikan Agama. In *IAIN Antasari Press*.
- Wahyudi, M. (2020). Gerakan Fajar Nusantara (GAFATAR) dan Agama Semitik: Antara Toleransi Agama dan Sinkretisme Agama. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 7(2), 206-217.
<https://doi.org/10.33650/at-turas.v7i2.1498>